ABSTRACT

IRPAN LAMALANI. The Effect of Health Education on the Level of Knowledge of Acute Coronary Syndrome in Pre PCI Patients. Supervised by HARISMAYANTI as chairman and FADLI SYAMSUDDIN as member.

Acute Coronary Syndrome (ACS) is a major cardiovascular problem because it causes high hospitalization and mortality rates. This disease has symptoms of partial or total narrowing of the coronary arteries, which results in an unfulfilled oxygen supply to the heart muscle. Good knowledge of the risk factors followed by applying the recommended behavior can prevent the recurrence of ACS. The purpose of the study was to determine the effect of health education on the level of knowledge of acute coronary syndrome in pre-PCI patients. Pre-experiment research design is (one-group-post test design). The population was 15 pre-PCI patients using total sampling. The results of the knowledge study before being given health education averaged eight people in the moderate category. After being given health education, the average was in the high category of as many as 13 people, pValue=0.001 <0.05. The conclusion is that health education affects the knowledge of acute coronary syndrome in pre-PCI patients at Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital, Gorontalo City. Suggestions are expected to be input for patients to change to a healthy lifestyle to prevent the recurrence of the disease suffered.

Keywords: Health Education, Knowledge, PCI, Acute Coronary Syndrome.

ABSTRAK

IRPAN LAMALANI. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan sindrom koroner akut pada pasien Pre PCI. Dibimbing oleh HARISMAYANTI sebagai ketua dan FADLI SYAMSUDDIN sebagai anggota.

Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan suatu masalah kardiovaskular yang utama karena menyebabkan angka perawatan rumah sakit dan angka kematian yang tinggi, penyakit ini memiliki gejala penyempitan pembuluh darah arteri koroner baik sebagian atau total yang mengakibatkan suplai oksigen pada otot jantung tidak terpenuhi. Pengetahuan yang baik mengenai faktor risiko kemudian diikuti dengan mengaplikasikan perilaku hidup sesuai dengan yang dianjurkan mampu mencegah kekambuhan SKA. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan sindrom koroner akut pada pasien Pre PCI. Desain penelitian *pra eksperiment* yaitu (*one-grouppre-post testdesign*). Populasi sebanyak 15 pasien Pre PCI dengan menggunakan *total sampling.* Hasil penelitian pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan rata-rata berada pada kategori cukup sebanyak 8 orang, sesudah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata berada pada kategori tinggi sebanyak 13 orang, nilai *pValue*=0.001<0.05. Kesimpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan sindrom koroner akut pada pasien pre PCI di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Saran diharapkan menjadi masukan untuk pasien untuk mengubah gaya hidup sehat dalam mencegah terjadinya kekambuhan penyakit yang diderita.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, PCI, Sindrom Koroner Akut.